

## **PENYALAHGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN DAMPAKNYA BAGI PEMBENTUKAN MORALITAS SISWA SMAN 4 KOTA BIMA**

**Suryani**, Universitas Muhammadiyah Bima

**E-mail:** *suryani180123@gmail.com*

**Abdusaahid**, Universitas Muhammadiyah Bima

**E-mail:** *abdussahid790@gmail.com*

**Ferdiansyah**, Universitas Muhammadiyah Bima

**E-mail:** *ferdiansyahbima@gmail.com*

### **Abstrak**

*Penulis menelaah mengenai dampak sosial media terhadap moral anak di sekolah SMA Negeri 4 Kota Bima, hal ini sangat menarik karena banyaknya anak yang menyalahgunakan media sosial. Karya ini menganalisa tentang penggunaan sosial media yang berdampak pada pendidikan akhlak anak (moralitas). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui karya literatur lain, peneliti juga menginterview kepala sekolah dan siswa serta melakukan observasi di sekolah tersebut. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka dapat diketahui dampak positif dan negatif penggunaan sosial media terhadap pendidikan akhlak anak (moralitas). Adapun dampak positif perkembangan sosial media terhadap pendidikan akhlak anak diantaranya anak dapat beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan, serta membuat anak mudah menyelesaikan tugas-tugasnya, sedangkan dampak negatif perkembangan sosial media terhadap moralitas anak sangat banyak diantaranya dapat membuat kelalaian pada anak sehingga anak-anak kurang disiplin dan bersifat malas, membuat anak-anak dengan mudah untuk menyontek karya-karya orang lain, tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara, sering bertengkar akibat adegan- adegan yang berbahaya seperti adegan pornografi, kekerasan, peperangan dan lain sebagainya, serta membuat anak bolos sekolah karena mereka merasa lebih nyaman berada di warnet dari pada belajar di sekolah, bukan hanya itu sosial media juga membuat anak- anak menghabiskan uang jajan anak sehingga anak mengambil uang orangtuanya secara diam-diam untuk mengaksesnya di warnet. Oleh karena itu sosial media dapat menyebabkan kemerosotan pendidikan akhlak anak (moralitas).*

**Kata Kunci :** *Media sosial, pembentukan moralitas, SMAN 4 Kota Bima*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital di Indonesia telah mengalami perjalanan yang cukup panjang dan

pesat, dimulai dari era awal pengenalan komputer dan internet hingga era transformasi digital yang meluas saat ini. Pada awal tahun 1970, Indonesia

## Penyalahgunaan Media Sosial dan Dampaknya bagi Pembentukan Moralitas Siswa SMAN 4 Kota Bima

mulai mengenal komputer yang pertama kali diperkenalkan di beberapa universitas untuk kepentingan akademik dan penelitian (Asmuni Zain and Zainul Mustain:2024). Pada era ini, informasi teknologi masih sangat terbatas dan hanya digunakan oleh kalangan tertentu, seperti institusi pendidikan, lembaga pemerintah, dan perusahaan besar. Penggunaan komputer di Indonesia saat itu belum dirasakan oleh masyarakat luas, dan internet.

Sejak memasuki tahun 2020, Indonesia mulai merasakan dampak nyata dari Revolusi Industri 4.0. Transformasi digital menjadi hal yang tak terelakkan, di mana hampir setiap sektor mulai beradaptasi dengan teknologi baru yang lebih canggih. Salah satu contoh yang paling mencolok adalah di sektor ekonomi, terutama dengan pesatnya perkembangan ekonomi digital (Vini Putri Febrianti:2021). Berbagai sektor bisnis seperti e-commerce, fintech (teknologi finansial), dan layanan digital lainnya mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Platform-platform seperti Tokopedia, Bukalapak, Gojek, dan Traveloka menjadi contoh sukses perusahaan Indonesia yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan layanan yang lebih cepat, efisien, dan terjangkau.

Meskipun teknologi digital di Indonesia terus berkembang pesat,

tantangan tetap ada. Kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan, masalah privasi dan keamanan data, serta ketimpangan dalam akses terhadap teknologi menjadi beberapa isu yang perlu dihadapi. Namun, dengan potensi sumber daya manusia yang besar dan kebijakan pemerintah yang semakin mendukung, Indonesia berada di jalur yang tepat untuk menjadi salah satu kekuatan ekonomi digital terbesar di dunia. Perkembangan teknologi digital di Indonesia, yang dimulai dari pengenalan komputer dan internet, kini telah merambah ke berbagai aspek kehidupan. Dari akses informasi yang lebih mudah, perkembangan e-commerce, hingga transformasi pendidikan dan sektor pemerintahan, teknologi digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, Indonesia berpotensi untuk terus berkembang dan memanfaatkan peluang di dunia digital, membawa negara ini kepada saya

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi remaja. Platform seperti **Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, Whatsap, dan YouTube** tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan atau alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk berbagi informasi

dan berinteraksi dengan dunia luar. Remaja, khususnya siswa SMA (Lina Sarah, 2023), sering kali menghabiskan banyak waktu di media sosial, yang mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan mereka, baik positif maupun negatif. Perubahan besar ini tentu saja memiliki dampak signifikan terhadap dunia Pendidikan. Media sosial, di satu sisi, dapat memberikan dampak positif bagi siswa, termasuk dalam hal pembelajaran.

Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif, terutama bagi remaja yang sedang berada dalam masa pencarian jati diri. Banyak konten di media sosial yang tidak mendidik, seperti kekerasan, pornografi, atau perilaku yang bertentangan dengan norma sosial. Remaja yang belum sepenuhnya matang dalam berpikir bisa dengan mudah terpengaruh oleh konten semacam ini, yang berpotensi merusak moralitas mereka. Selain itu, kecanduan terhadap media sosial sering kali mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar yang lebih penting, termasuk pelajaran PAI, yang seharusnya menjadi wadah untuk membentuk karakter dan menyampaikan nilai-nilai agama.

Fenomena ini juga terlihat di SMAN 4 Kota Bima, di mana penggunaan media sosial di kalangan siswa cukup tinggi, namun tidak selalu

digunakan secara produktif. Banyak siswa yang lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial untuk hiburan, seperti menonton video lucu atau bermain game online, daripada memanfaatkan waktu tersebut untuk belajar. Dampaknya, minat belajar mereka terhadap pelajaran menurun, bahkan mengarah pada pengabaian terhadap pelajaran tersebut.

Terlihat jelas bahwa sebagian besar siswa lebih cenderung menggunakan media sosial untuk hiburan instan yang tidak mendidik, tanpa memperhatikan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar. Hal ini sangat mengkhawatirkan, karena selain mengganggu konsentrasi dalam belajar, juga berisiko pada pembentukan moralitas mereka. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan tanpa pengawasan yang tepat bisa menyebabkan siswa kehilangan fokus pada tujuan utama pendidikan, yakni untuk mengembangkan potensi diri secara optimal dalam berbagai aspek, termasuk aspek moral dan agama. Menghadapi masalah ini, pihak sekolah dan guru di SMAN 4 Kota Bima dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga agar siswa tetap fokus pada pendidikan yang lebih bermakna, khususnya dalam pelajaran PAI. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian guna menggali lebih dalam tentang bagaimana penggunaan media

## Penyalahgunaan Media Sosial dan Dampaknya bagi Pembentukan Moralitas Siswa SMAN 4 Kota Bima

sosial mempengaruhi minat belajar dan moralitas siswa di SMAN 4 Kota Bima.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak positif dan negatif dari media sosial, serta cara mengoptimalkan penggunaannya sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang berguna bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam membimbing siswa agar dapat menggunakan media sosial secara bijak. Penggunaan media sosial yang tepat dan terarah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sekaligus membantu siswa dalam membentuk karakter dan moralitas yang lebih baik. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial bisa menjadi alat bantu yang mendukung pembelajaran, bukan justru menjadi penghambat perkembangan siswa. Penelitian ini juga penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak dari penggunaan media sosial yang tidak bijak.

### KERANGKA TEORI

#### Teori Mengenai Penyalahgunaan Media Sosial

Teori Pengaruh Sosial (*Social Influence Theory*), menyatakan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan nilai-nilai individu, terutama pada usia

remaja (Andrias Pujiono,;2021). Teori Pengaruh Sosial Informasional (*Informational Social Influence Theory*): Teori yang menekankan pentingnya informasi sebagai dasar pengaruh sosial, di mana individu mengikuti pendapat orang lain yang dianggap memiliki pengetahuan lebih. Teori Ketergantungan Media (*Media Dependency Theory*), teori ini menyatakan bahwa semakin tinggi ketergantungan individu pada media sosial, semakin besar dampaknya terhadap sikap dan perilaku individu, termasuk moralitas dan minat belajar. Teori Gangguan Perilaku (*Disruption Theory*), penyalahgunaan media sosial dapat mengganggu fokus dan waktu yang seharusnya digunakan untuk aktivitas produktif, seperti belajar (Saputra.2021).

#### Teori moralitas

Teori Etika Kewajiban (*Deontologi*) - Immanuel Kant menekankan bahwa tindakan harus dinilai berdasarkan kewajiban dan aturan moral, bukan konsekuensinya. Kant memperkenalkan Imperatif Kategoris, yaitu prinsip bahwa seseorang harus bertindak sesuai dengan aturan yang bisa dijadikan hukum universal. Teori Etika Kebajikan (*Virtue Ethics*) - Aristoteles menekankan bahwa moralitas bukan hanya soal aturan atau konsekuensi, tetapi juga soal pembentukan karakter yang baik. Seseorang dianggap

bermoral jika memiliki kebajikan (seperti keberanian, kebijaksanaan, dan keadilan) dan menjalani kehidupan yang baik (eudaimonia).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi, yakni Penyalahgunaan Media Sosial Dan Dampaknya Bagi Pembentukan Moralitas Siswa SMAN 4 Kota Bima. Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena Penyalahgunaan Media Sosial Dan Dampaknya Bagi Pembentukan Moralitas siswa SMAN 4 Kota Bima yang terlibat langsung dalam menyaksikan fenomena tersebut (M. Si Hardani,;2020).

Sumber Data, Guru PAI, sebagai pihak yang memiliki peran langsung dalam mengajarkan nilai-nilai agama kepada siswa dan sebagai individu yang merespons Penyalahgunaan Media Sosial Dan Dampaknya Bagi Pembentukan Moralitas Siswa SMAN 4 Kota Bima, Siswa, terutama siswa yang aktif menggunakan teknologi digital. Wawancara dengan siswa akan difokuskan pada pandangan mereka tentang penyalahgunaan media sosial dan dampaknya bagi pembentukan moralitas siswa SMAN 4 Kota Bima.

Teknik Pengumpulan Data, (1) Wawancar, teknik ini digunakan untuk

menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi guru PAI mengenai penyalahgunaan media sosial dan dampaknya bagi pembentukan moralitas siswa SMAN 4 Kota Bima, (2) Observasi, teknik observasi digunakan untuk mengamati interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar PAI. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara guru PAI merespons siswa yang mungkin terpengaruh oleh penyalahgunaan media sosial, serta untuk melihat dinamika kelas dalam konteks moralitas dan minat belajar PAI siswa dan; (3) Dokumentasi, dokumentasi memberikan bukti konkrit yang mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan FGD. Misalnya, rekaman wawancara atau catatan observasi dapat digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat dan tidak terdistorsi. Dokumentasi ini juga berfungsi sebagai referensi untuk memverifikasi hasil wawancara, memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan (Masyfi Sya'Fiati; Ummah: 2019).

Teknik Analisa Data dilakukan secara deduktif Dan induktif. Melalui coding data dan penarikan Kesimpulan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## Penyalahgunaan Media Sosial dan Dampaknya bagi Pembentukan Moralitas Siswa SMAN 4 Kota Bima

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah, Bapak Imran. S. Pd,M.M maka diketahui bahwa sekolah SMA Negeri 4 Kota Bima ini didirikan oleh Pemerintah Daerah pada tanggal 01 Agustus 1960, yang bertempat di kelurahan Mpunda, kecamatan Penatoi, Kota Bima, sekolah ini juga sudah teragrerasi, selain itu dewasa ini gedung-gedung di sekolah juga sudah permanen (Wawancara Kepsek).

Ada kemungkinan besar ketika awal-awal didirikan sekolah ini oleh Pemerintah Daerah gedung-gedungnya belum permanen, sarana prasarana di sekolahpun belum medai, tetapi seiring perkembangan zaman, gedung-gedung di sekolah terus direnovasi, dari gedung yang tidak permanen ke semi permanen hingga ke gedung permanen dan indah seperti sekarang ini dengan jumlah ruang 24 ruangan secara keseluruhan.

Adapun jika dikaitkan antara pendirian sekolah dengan penggunaan sosial media di sekolah ini sebagai media pembelajaran itu berlangsung lama, sosial media ini baru digunakan sebagai media pembelajaran pada tahun 2000-an dan tentu saja melalui perkembangannya sosial media ini membawa banyak dampak terhadap pendidikan, baik itu dampak positif maupun negatif terutama pendidikan akhlak anak atau siswa/i di sekolah.

Dewasa ini di tengah-tengah era globalisasi tidak bisa dipungkiri hadirnya sosial media semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi sosial media menghapuskan batasan-batasan dalam bersosialisasi, dalam sosial media tidak ada batasan ruang dan waktu dan dengan siapa mereka berkomunikasi, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dimana pun mereka berada dan dengan siapa pun. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa sosial media memiliki pengaruh besar dan berdampak dalam kehidupan seseorang.

Adapun dampak positif sosial media adalah: (1)Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi); (2).Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain; (3) Menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya.

Selain dampak positif sosial media juga memiliki dampak negatif terhadap pendidikan anak. Adapun dampak-

dampak negatif yang ditimbulkan sosial media adalah: (1).Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama ketika facebookkan dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar; (2).Mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses sosial media semauanya; (3).Merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah; (4).Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet dan untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet) sama halnya mengakses facebook dari handphone; (5).mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

Selain itu menurut John Nasabith dan Patricia Aburdance yang dikutip oleh Khamin Zarkhasyi menyebutkan bahwa kemajuan di bidang teknologi seperti internet sebenarnya dapat mempengaruhi prilaku atau akhlak seseorang atau dengan kata lain prilaku seseorang ditentukan oleh hasil-hasil prilaku. Hal ini menjadikan manusia kehilangan kemanusiaannya dan hanya mengarah pada kesenangan dan kenikmatan saja, manusia akan lalai atau terbuai dengan teknologi, sehingga

mereka melupakan kehiduapan sosialnya di dunia nyata.

Maka berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sosial media ini akan berdampak positif jika penggunaanya sosial media ini menggunakannya untuk hal-hal yang baik, akan tetapi jika si pengguna sosial media menggunakannya untuk hal-hal yang cenderung tidak baik, maka sosial media ini akan berdampak negatif, media sosial juga berdampak dalam pembentukan prilaku atau akhlak seseorang, dalam penggunaan media sosial orang bisa jadi hanya menikmati kesenangan saja, dan menyebabkan mereka lalai terhadap tugas-tagasnya.

Sebaliknya jika sosial media yang digunakan untuk hal-hal yang tidak baik, maka akan berdampak negatif seperti membuat anak-anak kurang disiplin dan bersifat malas, membuat anak-anak dengan mudah untuk menyontek karya-karya orang lain, tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara, sering bertengkar akibat adanya adegan-adegan yang berbahaya seperti adegan pornografi, kekerasan, peperangan dan lain sebagainya, serta membuat anak bolos sekolah karena mereka merasa lebih nyaman berada di warnet dari pada belajar di sekolah, bukan hanya itu terkadang sosial media ini juga membuat anak-anak mengambil uang orangtuanya secara diam-diam untuk

## Penyalahgunaan Media Sosial dan Dampaknya bagi Pembentukan Moralitas Siswa SMAN 4 Kota Bima

mengaksesnya di warnet. Hal ini tentu dapat merusak akhlak anak.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa sosial media memiliki dampak positif dan negatif terhadap pendidikan akhlak anak (moral), diantara dampak positif ialah anak-anak dapat menggunakan sosial media sebagai sarana prasana dalam mengerjakan tugas, anak-anak juga bisa ikut berpartisipasi dalam hal mencari informasi terhadap materi pembelajaran (bahan belajar) serta anak-anak bisa menggunakan sosial media ini untuk berdiskusi dengan teman-teman mengenai tugas pembelajaran dan lain sebagainya. Adapun dampak negatif sosial media terhadap pendidikan anak atau siswa/i di SMA Negeri 4 Kota Bima yaitu membuat anak lalai dan lupa waktu, menipu seperti menyontek hasil karya-karya orang lain, mencuri (walaupun awal hanya mengambil uang orangtua sendiri, namun lama-kelamaan jika dibiarkan akan menjadi berbahaya dan biasa jadi mereka akan mengambil uang orang lain), serta adanya kekerasan sosial seperti berkomentar tidak baik orang lain, mencaci maki orang, dalam kesehariannya tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara, sering bertengkar serta membuat anak bolos sekolah.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya penulis menarik kesimpulan bahwa penggunaan sosial

media ini tergantung pada penggunaannya, jika penggunaannya menggunakan sosial media untuk kebaikan, maka sosial media ini akan berdampak positif, namun jika digunakan untuk kejahatan maka akan berdampak negatif. Oleh karena itu kita sebagai pendidik harus mampu mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada anak atau siswa/i untuk pandai dan bijak dalam menggunakan sosial media, sehingga terbentuklah akhlak yang baik.

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu mengenai penggunaan sosial media di sekolah SMA Negeri 4 Kota Bima ini dibolehkan sejak tahun 2000-an untuk mempermudah proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya materi pelajaran yang sulit dipahami siswa, akan tetapi penggunaan sosial media ini hanya dibolehkan pada saat jam pelajaran saja dan hanya ketika masuk ke lab komputer serta ketika ada materi Pendidikan Agama Islam yang susah dipahami sehingga siswa bisa mengakses materi pembelajaran.

Adapun dampak positif penggunaan sosial media di sekolah SMA Negeri 4 Kota Bima yaitu siswa/i bisa ikut berpartisipasi dalam mencari materi pembelajaran serta membuat siswa-siswi dengan mudah

menyelesaikan tugas-tugasnya dengan menggunakan sosial media, sosial media juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran, selain itu sosial media bermanfaat terhadap pendidikan akhlak anak diantaranya anak dapat beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.

Sebaliknya jika sosial media yang digunakan untuk hal-hal yang tidak baik maka akan berdampak negatif, adapun dampak negatif sosial media ialah membuat anak-anak kurang disiplin dan bersifat malas, lalai dan lupa waktu, hingga membuat tugasnya terbengkalai, membuat anak-anak dengan mudah menipu (menyontek karya-karya orang lain), tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara, sering bertengkar, berkomentar tidak baik kepada orang lain, serta mencaci maki orang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anisah, Ani Siti, Fiqra Muhamad Nazib, C Mutiara, Sanita Putri, Sofi Sofiah Nurfadilah, and Rifki Nawawi. "Jurnal Pendidikan Agama Islam Perundungan Dunia Maya (Cyberbullying) Dan Cara Mengatasi Perspektif Islam," 2024, 201-12.

Evita Sari Dalimunthe, Kamilah, and Muhammad Syahbudi. "Krisis Moral VS Peran Akidah Sifat 20 Menurut Muhammad Al-Fudhali

Dalam Kitab Kifayatul Awam." *Jurnal Research and Education Studies* 3, no. 1 (2023): 11-20.

Febrianti, Vini Putri, Tasya Alya Permata, Mamai Humairoh, Odita Mulyana Putri, Lisa Amelia, Shaynen Fatimah, and Rida Oktorida Khastini. "Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Pertanian Di Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Hasil Produksi Padi Analyze the Impact of Technological Development in the Industrial Revolution 4.0 on Rice Production." *Jurnal Pengolahan Pangan* 6, no. 2 (2021): 3.

Gunadi, Shafira Salsabila, Nurdinah Hanifah, and Rana Gustian Nugraha. "Analisis Strategi Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 177-84.

Hardani, S.pd., M. Si. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by A. Md Husnu Abadi. Yogyakarta, 2020.

Harefa, Edward, Achmad Ruslan Afendi, Perdy Karuru, Sulaeman, and Alice Yeni Verawati Wote. *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Sepriano & Efitra. Ida Kumala. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Lundeto, Adri, and Kata Kunci. "The

## Penyalahgunaan Media Sosial dan Dampaknya bagi Pembentukan Moralitas Siswa SMAN 4 Kota Bima

- Development of Islamic Education in the Era of Globalization: Challenges and Opportunities Info Artikel Abstrak.” *Journal of Scientech Research and Development* 5, no. 2 (2023): 15–29.
- Pujiono, Andrias. “Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z.” *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 1 (2021): 1.
- Rozak, A. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Era Society 5.0 Siswa.” *Hartaki: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2023): 1–14.
- Saputra, Muhammad Iqbal. “Dampak Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa SMP Negeri.” *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2023): 1–19.
- Sarah, Lina. “Tantangan Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Di Era Digital,” n.d., 53–64.
- Seprina, Lisa, Br Sembiring, Ayu Nisa Lestari, Durroh Ma, and Email Penulis Korespondensi. “Pengaruh Kurang Optimalnya Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Indonesia” 01 (2024): 219–30.
- Zain, Asmuni, and Zainul Mustain. “Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam.” *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2024): 94–103.